



Sosialisasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah di Era Pandemi di Pondok Pesantren Al Qamar Takalar

Nasrullah¹, Irvan Mulyadi², Touku Umar³

Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id¹, irvanmulyadi71@gmail.com², oemartouk11@gmail.com³

Abstrak

Pengelolaan perpustakaan sekolah / madrasah merupakan suatu hal penting dalam menunjang sarana dan prasarana pendidikan di sekolah / madrasah. Perpustakaan sekolah / madrasah diharapkan menjadi tempat sumber belajar siswa dan guru untuk mendapatkan akses informasi. Pengelolaan perpustakaan / madrasah yang baik yang sesuai dengan standar perpustakaan sekolah / madrasah yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional akan memberikan pelayanan yang maksimal sesuai kebutuhan siswa dan guru. Kondisi pandemi ini tentu membuat pengelola perpustakaan mengalami keterbatasan dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru agar tetap mendapatkan sumber informasi meskipun dalam keadaan *online*. Kemampuan dan kreativitas pengelola perpustakaan diharapkan untuk keberhasilan dalam menjalankan pelayanan perpustakaan meskipun dalam keadaan dimasa pandemi. Berdasarkan hal tersebut maka telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar dengan melakukan pemberian sumbangan koleksi bacaan, sosialisai pelayanan perpustakaan serta pembinaan pengelolaan perpustakaan. Diharapkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pengelola perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar lebih memahami pentingnya mengelola perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan perpustakaan di satuan pendidikan serta pustakawan juga mampu mengelola perpustakaan dengan menggunakan sistem komputer untuk memudahkan kerja pengelola perpustakaan dan koleksi bisa diakses secara *online* apalagi dalam situasi pandemi saat ini.

Kata kunci: sosialisasi, pelayanan, pengelolaan perpustakaan

Abstract

Management of the school library is an important thing in supporting educational facilities and infrastructure in schools. The school library is expected to be a source of learning for students and teachers to get access to information. Good library / madrasah management in accordance with the school library standards issued by the National Library will provide maximum service according to the needs of students and teachers. This pandemic condition certainly makes library managers experience limitations in providing services to students and teachers so that they can still get sources of information even though they are online. The ability and creativity of library managers are expected to succeed in carrying out library services even in pandemic conditions. Based on this, community service activities have been carried out at the Al-Qamar Takalar Islamic Boarding School by donating reading collections, socializing library services and fostering library management. It is hoped that through this community service, it is hoped that the library managers of the Al-Qamar Takalar Islamic Boarding School will understand more about the importance of managing a library in accordance with the National Library Standard (SNP) which is a reference in organizing libraries in educational units and librarians are also able to manage libraries using a computer system to facilitate work. library and collection managers can be accessed online especially in the current pandemic situation.

Keywords: socialization, service, library management.

Copyright (c) 2021 Nasrullah, Irvan Mulyadi, Touku Umar

✉ Corresponding author

Address : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email : nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.284>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, Indonesia mengalami wabah internasional yaitu ditemukannya virus yang menyerang sistem pernapasan paru-paru manusia yang disebut *Corona Virus Disease* atau lebih sering disebut virus Covid-19. Virus tersebut pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Negara China, virus ini bisa tertular dan menyebar dari manusia ke manusia lainnya dengan cara terkena percikan air liur (*droplet*) dari orang yang terinfeksi, menyentuh tangan orang terinfeksi, serta menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang barang atau kontak langsung dengan orang terinfeksi (Anies, 2020).

Kehadiran virus Covid-19 ini membuat masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, tidak berkerumun, jaga jarak, dan himbauan untuk tetap dirumah. Kondisi ini menyerang seluruh aspek bidang lini kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi maupun sosial. *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) kini telah dinyatakan sebagai pandemic, hal ini berdampak pada sektor pendidikan mulai tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi (Riani & Handayani, 2020). Di bidang pendidikan misalnya, pemerintah menghimbau untuk tidak melaksanakan sekolah tatap muka dan kemudian diganti dengan sekolah daring atau belajar mengajar secara virtual. Hal ini tentunya membuat aktivitas akademik sekolah baik guru, tenaga pendidikan dan siswa mau tidak mau harus menjalani anjuran ini demi keselamatan dan kesehatan.

Adanya situasi pandemi saat ini membuat aktivitas di lembaga pendidikan sekolah juga akan terhambat, seperti pelayanan di perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu akses layanan publik tidak dapat menjalankan peran dan fungsi secara maksimal (Widayati, 2020). Perubahan ini tentu akan berdampak didalam proses belajar mengajar siswa dengan guru, dimana sebelum Covid-19 ini ada siswa dan guru bisa meminjam buku untuk kebutuhan mengerjakan tugas atau sebagai buku referensi didalam belajar di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah diartikan sebagai perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah (Sumiati, 2014). Tugas perpustakaan sekolah dengan situasi pandemi ini akan terganggu karena otomatis pelayanan seperti peminjaman dan pengembalian buku tidak dapat dilakukan karena adanya anjuran pemerintah tentang protokol kesehatan.

Pada kondisi ini, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan harus berperan aktif untuk tetap memberikan pelayanan kepada pemustaka meski dalam situasi pandemi. Pustakawan sebagai penggerak perpustakaan harus memiliki tanggung jawab, inovasi dan bergerak cepat dimasa pandemi ini agar tetap memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya (Puspitadewi, 2020). Disini peran pustakawan semakin diuji untuk lebih kreatif dan menjadi ujung tombak dalam melayani pemustaka di masa pandemi.

Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar merupakan sekolah pesantren yang terdiri dari tingkatan Madrasah Tsanawiyah dan tingkatan Madrasah Aliyah. Pondok Pesantren ini dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Qamar yang terletak di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Pada observasi awal yang dilakukan, pihak pesantren mengatakan bahwa semenjak pandemi Covid-19 ini pelayanan perpustakaan tidak beraktivitas seperti biasanya karena keadaan yang mengharuskan seperti ini, kemampuan pengelola perpustakaan juga terbatas karena adanya beberapa kendala.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya sosialisasi pelayanan perpustakaan di masa pandemi Pondok Pesantren Al-Qamar Pangkep. Oleh karena itu jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk kewajiban dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola perpustakaan atau pustakawan Pondok Pesantren Al-Qamar Pangkep dalam melayani kebutuhan informasi siswa selama masa pandemi ini serta memberikan pemahaman dalam mengelola perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan Sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Maret 2021 di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar yang berlokasi di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi

Selatan. Kegiatan ini melibatkan dosen jurusan ilmu perpustakaan, staf jurusan, pustakawan, guru, dan siswa Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar.

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian koleksi bacaan. Pada kegiatan ini perwakilan Jurusan Ilmu Perpustakaan memberikan sumbangan koleksi bacaan kepada pihak Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar untuk menambah koleksi di Perpustakaan.
2. Penyampaian Sosialisasi. Pada tahap ini salah satu perwakilan dosen memberikan ceramah atau sosialisasi tentang pengelolaan perpustakaan dan minat baca dimasa pandemi.
3. Kunjungan dan pemantauan perpustakaan. Pada tahap ini dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan mengunjungi dan memantau pengelolaan dan manajemen perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan rutinitas Jurusan Ilmu Perpustakaan setiap semester sebagai bentuk pengaplikasian ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban Tri Dharma pendidikan. Sebelum melaksanakan pengabdian ini, Jurusan Ilmu Perpustakaan kemudian menyusun kepanitian dalam rangka pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar, selanjutnya melakukan survei dan permohonan izin kepada pihak Pondok Pesantren

Al-Qamar Takalar untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus meninjau apa saja yang akan dibutuhkan didalam kegiatan pengabdian, kemudian berkoordinasi dengan pimpinan fakultas untuk menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti menyiapkan kendaraan, pamer komsumsi dan peralatan yang terkait dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 1 hari pada hari Kamis, tanggal 4 Maret 2021 bertempat di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar Jalan Abdul Baqi Dg. Nyau, Pattallassang, Bulukunyi Polongbangkeng Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh perwakilan siswa, guru, pembina dan pimpinan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar.



Gambar 1. Tim Pengabdian

Diawal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilaksanakan acara pembukaan yang dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar. Pada acara pembukaan tersebut Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qamar memberikan sambutan selamat datang kepada tim pengabdian masyarakat yang telah hadir untuk memberikan pengetahuan dan

wawasan baru di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar. Pada sambutan pimpinan pondok pesantren sangat merespon baik dengan adanya kegiatan pengabdian Jurusan Ilmu Perpustakaan ke Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar dan berharap kegiatan ini bukan hanya menjadi awal dan terakhir Jurusan Ilmu Perpustakaan berkunjung dan memberikan ilmu baru ke Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar tetapi terus berlanjut untuk kemajuan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar

Selanjutnya setelah pembukaan dilakukan penyerahan sumbangan koleksi bacaan kepada pihak pesantren yang diwakili oleh Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yakni Bapak Dr. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M. Pd yang juga merupakan dosen tetap Jurusan Ilmu Perpustakaan dan diterima langsung oleh perwakilan pimpinan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar. Sumbangan koleksi bacaan ini diharapkan menjadi sumber informasi baru kepada semua civitas akademika Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar serta menjadi tambahan koleksi buku di Perpustakaan. Sumbangan koleksi ini bertujuan agar koleksi perpustakaan tersebut *update* dalam menyediakan bahan bacaan kepada siswa, sehingga siswa tersebut tidak bosan dengan koleksi yang itu-itu saja dan bahkan akan semakin rajin mengunjungi perpustakaan.



Gambar 2. Pemberian Sumbangan Koleksi Perpustakaan

Setelah dilakukan pemberian sumbangan buku kepada pihak Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar, kegiatan selanjutnya yakni sosialisasi pengelolaan perpustakaan dimasa pandemi oleh Bapak Dr. Muh. Quraisy Mathar, S. Sos., M. Hum yang juga sebagai dosen tetap Jurusan Ilmu Perpustakaan. Sosialisasi ini dilaksanakan didalam aula dengan tetap menjalankan protokol kesehatan menggunakan masker dan menjaga jarak.

Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah, dengan menyampaikan materi didepan para siswa. Dalam penyampaian sosialisasi, pemateri memulai dengan menjelaskan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah merupakan kunci dalam mewujudkan sistem pendidikan yang baik serta menjelaskan tentang Undang-Undang Nomor 43 tentang perpustakaan sekolah yakni setiap sekolah / madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik, perpustakaan sekolah / madrasah diharapkan mampu mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum nasional, perpustakaan sekolah / madrasah melayani peserta didik dan pendidik kesetaraan yang dilakukan di lingkungan satuan pendidikan, perpustakaan sekolah / madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta perpustakaan sekolah / madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah / madrasah untuk pengembangan perpustakaan.

Pemateri menjelaskan satu persatu maksud dari Undang-Undang 43 tersebut untuk dipahami pihak pengelola perpustakaan dan pimpinan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar. Dari ke enam poin Undang-Undang 43 tentang perpustakaan tersebut menjadi dasar dalam melakukan pemahaman kepada pihak Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar dalam mengelola perpustakaan, apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini yang membuat pelayanan perpustakaan tidak maksimal untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Selanjutnya pemateri juga menekankan penggunaan teknologi didalam pengelolaan perpustakaan dalam menunjang pelayanan diperpustakaan. Kehadiran teknologi di perpustakaan sangat memudahkan pengelola perpustakaan untuk mengolah dan melayangkan koleksi kepada pemustaka, apalagi dalam situasi pandemi ini kreatifitas pustakawan dalam memberikan sumber informasi kepada peserta didik sangat diharapkan.

Pada sosialisasi ini, pemateri memperkenalkan beberapa *alternative* yang bisa dilakukan pengelola perpustakaan untuk memberikan sumber informasi kepada peserta didik. Seperti aplikasi *e-book IPusnas* dari Perpustakaan Nasional, Buku Sekolah Elektronik dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang bisa diakses secara gratis dan bisa di *download*. Pemateri juga memperkenalkan *Slims* dan *Inlis Lite* sebagai aplikasi manajemen perpustakaan berbasis online yang memudahkan dalam mengelola koleksi mulai dari penginputan data buku, katalog, klasifikasi, pengembalian dan

peminjaman buku yang dilakukan dengan teknologi.



Gambar 3. Penyuluhan Minat Baca



Gambar 4. Peserta Sosialisasi

Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat Jurusan Ilmu Perpustakaan terbagi dua menuju ke perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) dan ke perpustakaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar untuk melakukan peninjauan dan pembinaan pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Pada hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian jurusan Ilmu Perpustakaan menemukan masih adanya kekurangan yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar, seperti kesalahan dalam membuat katalog buku, mengklasifikasi jenis buku serta pengelolaan perpustakaan belum menggunakan sistem

computer dalam pengelolaan perpustakaan dan masih menggunakan sistem manual.

Tim pengabdian masyarakat kemudian melakukan pembinaan dengan memberikan masukan dan arahan kepada pustakawan tentang bagaimana mengelola perpustakaan sekolah yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional. Satu persatu tim pengabdian masyarakat memberikan bimbingan dan masukan terkait kekurangan yang ditemukan di perpustakaan, kemudian pustakawan mencatat segala masukan kemudian mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami.



Gambar 5. Suasana Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar



Gambar 6. Pembinaan Pustakawan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah merupakan suatu hal penting dalam menunjang

sarana dan prasarana pendidikan di sekolah / madrasah. Perpustakaan sekolah / madrasah diharapkan menjadi tempat sumber belajar siswa dan guru untuk mendapatkan akses informasi. Pengelolaan perpustakaan / madrasah yang baik yang sesuai dengan standar perpustakaan sekolah / madrasah yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional akan memberikan pelayanan yang maksimal sesuai kebutuhan siswa dan guru. Kondisi pandemi ini tentu membuat pengelola perpustakaan mengalami keterbatasan dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru agar tetap mendapatkan sumber informasi meskipun dalam keadaan online. Kemampuan dan kreativitas pengelola perpustakaan diharapkan untuk keberhasilan dalam menjalankan pelayanan perpustakaan meskipun dalam keadaan dimasa pandemi.

Pemahaman tentang pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah yang baik akan memberikan ilmu baru kepada pengelola perpustakaan agar kedepannya bisa diterapkan dalam mengelola perpustakaan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan pengelola perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar lebih memahami pentingnya mengelola perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan perpustakaan di satuan pendidikan serta pustakawan juga mampu mengelola perpustakaan dengan menggunakan sistem komputer untuk memudahkan kerja pengelola perpustakaan dan koleksi bisa diakses secara *online*. Serta semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini pimpinan pondok - pondok

Pesantren Al-Qamar Takalar lebih memperhatikan perpustakaan dalam hal penyediaan anggaran supaya perpustakaan tersebut tidak lagi menggunakan sistem manual namun dengan adanya anggaran yang memadai sehingga bisa menggunakan sistem *computer* dalam memberikan pelayanan kepada guru dan siswa di Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Pondok Pesantren Al-Qamar Takalar yang telah memberikan kami izin untuk menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pimpinan fakultas dan jurusan yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Wiyani.
- Puspitadewi, G. C. (2020). *Geliat Pustakawan Di Tengah Pandemi Dan Berita Hoaks*. LIBTECH: Library and Information Science Journal, 1(1), 1–9.
- Riani, N., & Handayani, N. S. (2020). *Dampak Stres Kerja Pustakawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 15(1), 97.
- Sumiati, O. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Banten: Universitas Terbuka.
- Widayati, E. F. (2020). *Delivery Service Pustakawan di Era New Normal*. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, 12(2), 152–170.